



No.: 044/CAP/IRL-BEI/VI/2014  
Jakarta, 5 Juni 2014

Kepada Yth.:

**PT Bursa Efek Indonesia (“BEI”)**  
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I  
Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53  
Jakarta 12190

Up.: 1. **Bapak Hoesen** – Direktur Penilaian Perusahaan  
2. **Bapak I Gede Nyoman Yetna** – Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Riil

Perihal:

**Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2014  
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Perseroan”)**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan telah dilaksanakannya *Public Expose* Tahunan 2014 Perseroan dan untuk memenuhi ketentuan pada Peraturan BEI Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, khususnya mengenai Kewajiban *Public Expose*, bersama ini, kami sampaikan Laporan Pelaksanaan *Public Expose* Tahunan 2014 Perseroan sebagai berikut:

- I. Penyelenggaraan *Public Expose* telah dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 2 Juni 2014, pukul 15.30 WIB - 16.30 WIB bertempat di Wisma Barito Pacific, Tower B, Lantai M, Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63, Jakarta.
- II. Manajemen Perseroan yang hadir diwakili oleh para direktur dan *corporate secretary* serta pejabat senior manajemen. Adapun jumlah peserta *Public Expose* sebanyak 14 orang dari berbagai profesi (sekuritas, analis, bank, dsb.).
- III. Materi *Public Expose* yang disampaikan oleh manajemen Perseroan adalah perkembangan terkini mengenai profil usaha, industri petrokimia, kinerja keuangan & operasional, dan inisiatif strategis.
- IV. Terlampir kami juga sampaikan ringkasan pertanyaan dari para peserta dan jawaban manajemen Perseroan serta copy daftar hadir *Public Expose*.

Halaman 1 dari 2

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410, Indonesia  
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930  
[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)



Demikian laporan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**



**Suryandi**  
Direktur

Tembusan:

1. **Bapak Ito Warsito** – Direktur Utama;
2. **Ibu Nurhaida** – Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan.

Halaman 2 dari 2

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410, Indonesia  
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930  
[www.chandra-asri.com](http://www.chandra-asri.com)





**Ringkasan Tanya-Jawab  
Public Expose Tahunan 2014 PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (“Perseroan”)  
Jakarta, 2 Juni 2014**

**1. Pertanyaan dari Michael Anthony (Bangkok Bank PCL)**

Sebelum paparan publik, diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham, boleh diberitahukan inti dari RUPS tersebut?

**Jawaban:**

Tepatnya pada pukul 14.00 WIB, Perseroan melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa.

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan memiliki 4 agenda, yaitu:

- Meminta persetujuan dari Pemegang Saham terhadap Laporan Tahunan yang mencakup Laporan Keuangan, serta Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
- Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku 2013, dimana diusulkan sebesar US\$2,600,000 atau setara dengan 27% dari Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk untuk dibagikan sebagai dividen kas kepada Pemegang Saham.
- Penetapan besaran gaji/honorarium dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan.
- Penunjukan Kantor Akuntan Publik untuk melakukan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2014, dimana telah diputuskan untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik “OSMAN BING SATRIO & ENY” yang berafiliasi dengan Deloitte Touche Tohmatsu Limited.

Sedangkan untuk RUPSLB hanya memiliki 1 agenda, yaitu meminta persetujuan perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan yang dalam hal ini guna memenuhi ketentuan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pemegang Saham telah menyetujui seluruh agenda dalam RUPST dan RUPSLB Perseroan.

**2. Pertanyaan dari Maxi Liesyaputra (Bahana Securities)**

- a. Bagaimana *progress* dari ekspansi Naphtha Cracker? Diharapkan untuk selesai kapan?
- b. Laporan Keuangan kuartal pertama apakah sudah ada?
- c. Jika dilihat dari margin, margin Perseroan sangat rendah baik dari net margin ataupun gross margin, apakah sebabnya? Bila dibandingkan dengan pesaing, dimanakah letak margin Perseroan?
- d. Alasan bekerja sama dengan Michelin?

Lamp. 044-05/06/14

Halaman 1 dari 3

**PT Chandra Asri Petrochemical Tbk**

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor  
Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63  
Jakarta 11410, Indonesia  
T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930  
www.chandra-asri.com



**Jawaban:**

- a. Perseroan menunjuk kontraktor EPC yakni Toyo Engineering di bulan September 2013, saat ini *progress* masih belum terlalu signifikan dan diharapkan pekerjaan konstruksi dapat selesai pada kuartal keempat 2015.
- b. Laporan Keuangan kuartal I-2014 telah kami sampaikan ke BEI dan OJK.
- c. Memang benar demikian hal ini diutamakan karena bisnis petrokimia sangatlah siklikal. Jika dilihat dari satu *peak* menuju *peak* berikutnya dibutuhkan sekitar 7-10 tahun. Pada kondisi *peak* bisa diharapkan EBITDA margin di kisaran 8-10%. Sebagai contoh di tahun 2012 dimana pasar sedang tidak bagus, salah satu Pemegang Saham Perseroan, SCG Chemicals yang memiliki usaha yang lebih terintegrasi dan lebih besar dibandingkan Perseroan, margin mereka pun tertekan. Mereka mencetak margin 2012 dan 2013 sebesar 4% dan 10% sedangkan Perseroan membukukan EBITDA margin 1% dan 4%.

Perseroan harus menambah kapasitas produksi untuk meraih skala ekonomis. Perseroan telah memiliki infrastrukturnya namun perlu untuk lebih terintegrasi dan lebih terdiversifikasi untuk memiliki peluang yang lebih baik dalam memitigasi risiko bisnis petrokimia yang secara siklus sangat siklikal. Untuk mencapainya, Perseroan harus lebih menuju ke hilir/downstream untuk memberikan nilai tambah, seperti Butadiene dan Styrene Butadiene Rubber (karet sintetis).

- d. Ini merupakan salah satu upaya untuk lebih menuju ke downstream. Total investasi proyek pabrik karet sintetis mencapai US\$435 juta dimana pendanaannya terdiri dari 30% ekuitas dan 70% pinjaman. Michelin membawa teknologi *proprietary* mereka untuk proyek ini. Porsi ekuitas proyek ini adalah 45% oleh entitas anak Perseroan dan 55% oleh Michelin. Investasi Perseroan hanya pada porsi ekuitas berkisar US\$54 juta sedangkan Michelin selain penempatan ekuitas juga akan menyediakan dana melalui pinjaman dan sumber pendanaan lainnya. Sebagai gambaran downstream, bahan baku yang akan digunakan untuk pabrik karet sintetis ini adalah Butadiene dan Styrene Monomer. Kedua bahan baku tersebut adalah produk yang dihasilkan oleh Perseroan dan ini menunjukkan sinergi yang menghasilkan nilai tambah.

**3. Pertanyaan dari Jodi Pujiyono (Reliance Securities)**

Terkait dengan pembagian dividen kas sebesar US\$2,600,000 berapakah dividend per share nya?

**Jawaban:**

Nilai dividen per saham nya sebesar US\$0.00079 atau sekitar IDR9.3 per saham dengan asumsi kurs BI saat ini.



Lamp. 044-05/06/14

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930

www.chandra-asri.com

Halaman 2 dari 3





4. **Pertanyaan dari Maxi Liesyaputra (Bahana Securities)**

- a. Pada Laporan Keuangan 2013 terdapat Keuntungan Lain-lain (*Other Gains*) yang jumlahnya begitu besar, sekitar US\$10 juta. Terdiri dari apa saja *Other Gains* tersebut?
- b. Bagaimana peta persaingan Perseroan untuk dalam dan luar negeri?

**Jawaban:**

- a. Keuntungan Lain-lain (*Other Gains*) diantaranya terdiri atas penjualan lahan kepada PT Nippon Shokubai Indonesia (NSI) sekitar US\$5 juta, penjualan produk *offspec/ scrap*, dan lain-lain.
- b. Apabila dilihat dari pangsa pasar, Perseroan memiliki 30% pasar Polymer, 47% untuk pasar Ethylene. Persaingan dengan produsen luar negeri adalah dari segi harga. Perseroan berpatokan pada harga regional (Asia Tenggara). Di sisi lain Perseroan perlu meningkatkan kapasitasnya untuk mencapai skala ekonomis yang lebih baik. Secara keseluruhan/makro dari segi kuantitas, Indonesia masih menjadi net importir untuk produk-produk petrokimia. Untuk persaingan di dalam negeri, produsen Ethylene hanya Perseroan, untuk Polyethylene dan Polypropylene terdapat 2 produsen. Persaingan lebih berasal dari luar negeri dan dalam hal ini harga sangat menentukan. Namun posisi Perseroan sebagai pemain domestik dengan kapasitas produksi relatif besar serta keunggulan infrastruktur (jaringan pipa), lokasi dekat pelanggan dan secara geografis dekat laut, telah memposisikan Perseroan lebih baik dalam menjual sehingga Perseroan dapat menentukan premium pada harga jual.

5. **Pertanyaan dari Limi Chandra (Bangkok Bank PCL)**

Dengan proyek ekspansi yang dijalankan oleh Perseroan, berapa persen margin yang diharapkan?

**Jawaban:**

Kami berharap margin yang diperoleh dari proyek-proyek ekspansi Perseroan dapat mencapai angka *double digit*. Kami perkirakan kedepannya setelah proyek ekspansi selesai, margin EBITDA dapat mencapai kisaran 10-12%. Jumlah Pendapatan Bersih Perseroan terus bertumbuh mulai dari sebelum adanya merger, akuisisi hingga sekarang mencapai US\$2.5 miliar. Seiring dengan penambahan kapasitas operasi yang lebih besar dan ketika seluruh ekspansi Perseroan selesai, Pendapatan Bersih Perseroan diestimasi dapat mencapai US\$3 miliar.

Lamp. 044-05/06/14

PT Chandra Asri Petrochemical Tbk

Wisma Barito Pacific Tower A, 7th Floor

Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63

Jakarta 11410, Indonesia

T 62(021) 530 7950 F 62(021) 530 8930

www.chandra-asri.com

Halaman 3 dari 3



Responsible Care®  
Our Commitment to Sustainability





